PRESS KIT

Social.Claims

Grafiti digital, buku tamu sedunia, dan perburuan harta karun di kota.

Stiker berkode QR, ditempel dengan benar di seluruh dunia. Orang pertama yang lewat dan memindainya menjadi pemilik halaman yang terbuka: ia memilih nama samaran, sebuah tautan, dan sebuah pesan. Semua yang datang sesudahnya menandatangani buku tamu. Tanpa aplikasi, tanpa akun.

01 — PROYEKNYA

Satu kalimat, lalu tiga panjang

Format siap pakai, dari linimasa berita sampai liputan panjang. Semuanya mengatakan hal yang sama, lebih cepat atau lebih pelan.

15 kata

Stiker berkode QR dipasang di seluruh dunia. Orang pertama yang memindainya memiliki halamannya.

50 kata

Para duta bepergian dengan setumpuk stiker Social.Claims dan memasangnya di tempat yang diizinkan, di seluruh penjuru planet. Seorang yang lewat memperhatikan persegi ungu itu, memindai kode QR-nya dengan kamera, dan mendarat di sebuah halaman web. Kalau ia yang pertama, ia mengambilnya: sebuah nama samaran, sebuah tautan, sebuah pesan. Semua yang datang sesudahnya menandatangani buku tamu.

Versi panjang

Internet berubah menjadi rentetan umpan yang lewat begitu saja. Social.Claims menempelkan sepotong jaringan kembali ke satu titik tepat di dunia nyata, dan menyerahkannya kepada siapa pun yang lewat.

Sebuah stiker tidak punya algoritma. Ia menunggu. Kadang berbulan-bulan. Lalu seseorang mendongak.

Yang memindai pertama menentukan tujuannya. Ia tidak membayar apa pun, tidak mendaftar apa pun, dan tidak ada yang bisa mengambilnya kembali darinya.

> **Social.Claims mengubah stiker anonim menjadi tempat digital yang dilewati orang. Pengunjung pertama mengambilnya, yang berikutnya meninggalkan jejak, dan tidak ada yang tahu persis di mana yang berikutnya akan berada.**

02 — CARA KERJANYA

Bagaimana cara kerjanya?

Seorang duta menempelkannya, kamu lewat di depannya. Sisanya muat dalam empat layar, dan tidak ada yang perlu dipasang.

01

Kamu memindainya

Persegi lima sentimeter di sebuah tembok. Kamera saja cukup: proyek ini tidak punya aplikasi, dan tidak akan pernah punya.

02

Masih kosong

Halamannya terbuka dan mengumumkan bahwa belum ada yang datang sebelum kamu. Itu terjadi sekali per stiker.

03

Kamu mengambilnya

Sebuah nama samaran, sebuah tautan, sebuah pesan. Tanpa akun, tanpa pembayaran, tanpa lima puluh halaman syarat dan ketentuan.

04

Kunjungan mulai berdatangan

Orang-orang berikutnya memindai, mengikuti tautanmu, dan menandatangani buku tamu. Temboknya bekerja untukmu, dan tidak meminta apa-apa.

Empat keadaan sebuah stiker

Kosong

Belum ada yang memindainya. Halamannya menceritakan proyek ini dan menawarkan untuk mengambilnya.

Sudah diambil

Nama samaran, pesan, dan tautan pemiliknya, lalu buku tamu.

Dihentikan sementara

Sebuah penjelasan. Tujuannya tidak pernah keluar dari server.

Diarsipkan

Buku tamu, hanya bisa dibaca. Tidak ada jejak baru.

> **Kami tidak menjual apa pun. Kami tidak melacak siapa pun. Kami menempel stiker.**

03 — ANONIMITAS

Saya tetap anonim

Proyek ini tidak punya wajah dan tidak akan punya. Sebuah stiker yang jadi milik penemunya tidak cocok dengan nama pengarang di atasnya.

Ini bukan gaya-gayaan: ini aturan yang diterapkan di semua bagian lain situs ini. Kami tidak menyimpan alamat IP, kami tidak pernah menerbitkan titik persis sebuah stiker, dan penulisnya bukan pengecualian.

Tiga hal yang jangan sampai terlewat

Anonimitas yang disengaja

Tidak ada yang disebut namanya: bukan penulisnya, bukan para pemiliknya, bukan yang lewat. Itu bahan pembentuk proyek ini, bukan kehati-hatian hukum.

Piagam penempelan

Terbuka, mengikat, dan diterima secara tegas oleh setiap duta. Stiker yang ditempel sembarangan itu vandalisme, bukan seni jalanan.

Tanpa model bisnis

Tidak ada yang dijual, tidak ada yang ditagih, tidak ada iklan yang ditampilkan. Kami tidak mengikuti siapa pun. Kami menempel stiker.

Jawaban diberikan sambil tetap anonim: tidak akan ada wajah, tidak ada nama, dan tidak ada wawancara di studio.

04 — PIAGAM PENEMPELAN

Stiker yang ditempel sembarangan itu vandalisme. Kami tidak melakukan itu.

Hanya di tempat yang diizinkan, dengan persetujuan pemiliknya atau di permukaan yang memang disediakan untuk itu. Tidak pernah di monumen, etalase toko, mobil, atau rambu lalu lintas. Stiker yang ditempel sembarangan itu vandalisme, bukan seni jalanan.

Selalu

- Minta izin pemilik permukaannya, atau hanya pakai permukaan yang secara tegas disediakan untuk penempelan bebas.
- Pilih permukaan halus, bukan bersejarah, dan tanpa nilai warisan budaya.
- Tempel dengan rapi, tanpa menutupi stiker orang lain.
- Pergilah dengan membawa sampahmu, termasuk kertas alasnya.

Jangan pernah

- Di monumen, fasad cagar budaya, karya seni, atau pasangan batu tua.
- Di rambu lalu lintas, lampu lalu lintas, atau perlengkapan keselamatan apa pun.
- Di kendaraan, etalase toko, kotak surat, atau pintu rumah orang.
- Di mana pun hukum setempat melarangnya, bahkan kalau tidak ada yang melihat.
- Di tempat yang berbahaya untuk dijangkau. Tidak ada stiker yang sepadan dengan pergelangan kaki patah.

Lokasi

- Social.Claims tidak pernah menerbitkan alamat persis sebuah stiker. Peta berhenti di negara.
- Para duta tidak membagikan tempat mereka ke publik. Sebuah stiker ditemukan dengan berjalan kaki.

05 — PRIVASI

Versi pendeknya: kami tidak tahu siapa kamu, dan kami berniat menjaganya tetap begitu.

Yang tidak kami kumpulkan

- Tidak perlu akun untuk memindai stiker atau meninggalkan jejak.
- Kami tidak menyimpan alamat IP apa adanya, tidak ada pengenal iklan, dan tidak ada sidik jari peramban.
- Kami tidak menjual apa pun, kepada siapa pun.

Yang kami kumpulkan

- Jumlah pindaian per stiker, sebagai penghitung dan agregat harian.
- Dua sidik jari teknis yang tak bisa dibalik, dihitung dengan sebuah rahasia server dan garam yang berubah setiap hari: yang satu dari alamat IP dan peramban kamu, hanya dipakai untuk menghindari menghitung pindaian yang sama dua kali; yang lain hanya dari alamat IP kamu, hanya dipakai untuk membatasi spam. Keduanya tidak bisa dilacak balik kepadamu.
- Konten yang kamu terbitkan dengan sengaja: nama samaran, pesan, jejak, dan opsional sebuah negara.
- Untuk pendaftaran duta: nama, surel, negara, dan motivasi.
- Untuk pesan yang dikirim lewat formulir kontak: nama, surel, dan isi pesannya, diteruskan lewat surel kepada operator.

Masa simpan

- Rekaman pindaian mentah dihapus otomatis setelah 30 hari. Yang tersisa hanya penghitung yang sudah diagregasi. Sidik jari yang melekat pada sebuah jejak dihapus setelah 24 jam, yang melekat pada sebuah laporan setelah 30 hari.
- Jejak dan halaman yang sudah diambil bertahan selama stikernya ada.
- Pendaftaran duta disimpan selama masa peninjauan, lalu diarsipkan.
- Pesan kontak tinggal di kotak surat operator, cukup lama untuk dibalas. Ia tidak disimpan di basis data mana pun.

Hak kamu

- Pemilik stiker bisa mengubah atau menghapus nama samaran dan pesannya kapan saja dari panelnya.
- Untuk meminta penghapusan sebuah jejak atau pendaftaran, tulis ke kami dari halaman kontak dengan subjek “Penghapusan konten atau data”, sebutkan kode stikernya. Instagram tetap jadi jalan cadangan.
- Berdasarkan GDPR, kamu punya hak akses, perbaikan, dan penghapusan atas data yang menyangkut dirimu.

Pengukuran kunjungan

- Situs ini memakai Umami, yang berjalan di server yang sama dengan situs, dan tidak ada yang lain: tanpa cookie pengukuran, tanpa pengenal yang mengikutimu dari satu situs ke situs lain. Ia hanya mengukur halaman editorial, tidak pernah halaman sebuah stiker. Alat ini terpisah dari penghitungan pindaian yang dijelaskan di atas.

Laporan kesalahan

- Saat sebuah halaman gagal, laporan teknis dikirim ke alat pelacak kesalahan di server yang sama: kesalahannya dan alamat halaman, tanpa pengenal stiker apa pun. Laporan itu tidak berisi apa pun tentangmu: tanpa alamat IP, tanpa cookie, tanpa apa yang kamu ketik.

Cara kami menghitung pindaian

- Angka di bawah sebuah stiker bukan penghitung tampilan halaman.
- Sebuah pindaian dicatat dari peramban kamu begitu halamannya benar-benar tampil, bukan saat server menyusunnya.
- Pengunjung yang sama dihitung sekali per stiker per hari — satu hari kalender, dalam waktu universal.
- Klik yang disengaja ke tautan pemiliknya dihitung terpisah.
- Perayap mesin pencari, pratinjau tautan di aplikasi pesan, dan alat pemantauan, dikenali dari tanda tangannya.
- Pramuat peramban, yang memuat sebuah halaman tanpa ada yang melihatnya.
- Muat ulang berkali-kali dari perangkat yang sama.
- Sidik jari yang membedakan pengunjung berubah setiap hari. Orang yang kembali keesokan harinya dihitung lagi: angkanya menghitung kunjungan, bukan orang.
- Itu pilihan yang disengaja: mengenali seseorang dari satu hari ke hari berikutnya butuh pengenal permanen yang ditinggalkan di perangkatnya, dan justru itulah yang kami tolak lakukan.

06 — KISAHNYA

Kisahnya

Bagaimana sepotong kertas persegi kecil yang ditempel di Marseille berakhir di sebuah alun-alun di Sucre dan di dalam kota kekaisaran Huế.

Semuanya dimulai di Marseille

Saya sudah menjelajahi bangunan terbengkalai dan membaca tembok jauh lebih lama daripada membangun situs web. Marseille cocok untuk keduanya: tempat-tempat terlantar yang kamu datangi dengan senter, fasad yang berganti kulit tiap bulan, dan kota yang tidak pernah bertanya kamu sedang apa di situ.

Stiker pertama ditempel di sana, di Marseille dan sekitarnya — perbukitan, desa-desa yang menempel di atas kota, Allauch dengan kincir-kincirnya. Masih cukup banyak yang bisa ditemukan di kawasan itu, setinggi mata, di permukaan yang bukan milik siapa-siapa.

Itu cara saya melakukan seni jalanan tanpa merusak apa pun. Sepotong kertas persegi, sebuah kode QR, dan di baliknya sebuah halaman yang jadi milik orang pertama yang memindainya. Karya saya muat dalam lima sentimeter.

Stiker yang saya titipkan ke keluarga

Sebagian keluarga saya banyak bepergian. Saya memberi mereka setumpuk stiker dengan satu aturan: tempel di tempat yang diizinkan, jangan tutupi apa pun, jangan rusak apa pun.

Mereka pulang membawa Bolivia, Kolombia, dan rekaman yang tidak saya minta. Yang ini dari Sucre: kode QR-nya menempel di bingkai huruf-huruf besar di alun-alun, persis setinggi tangan.

Saat itulah proyek ini berhenti jadi cerita Marseille.

Bulan madu di Huế

Teman-teman akan berangkat ke Vietnam untuk bulan madu. Mereka membawa stiker tanpa perlu saya desak — saya rasa justru merekalah yang meminta.

Kota kekaisaran Huế: mereka berjalan seharian sebelum menemukan tempat yang tepat. Sejak itu ada yang memindainya. Saya tidak tahu siapa, dan justru itu intinya.

Proyek ini berdiri karena mereka

Social.Claims tidak pernah didorong oleh iklan. Orang-orang terdekat sayalah yang pertama menerimanya: mereka merasa idenya benar, mereka mengajukan pertanyaan yang tepat, mereka mengusulkan banyak hal.

Sebagian besar yang kamu lihat di sini datang dari mereka — piagam penempelan, buku tamu, peta per negara. Mereka membicarakannya ke sekeliling mereka, dan sampai sekarang begitulah proyek ini dikenal.

Lembarannya dari Avery, yang mencetaknya dengan rapi sejak awal — terima kasih untuk mereka, sekalian. Satu persegi, satu tanda tanya ungu, dan tidak ada yang lain untuk mengumumkan apa yang ada di baliknya.

Nama mereka tidak ada di halaman ini. Itu disengaja: di sini tidak ada yang punya nama.

07 — ANGKA

Angka yang bisa dikutip

Stabil dari bulan ke bulan, dan dikutip apa adanya di dalam kit.

15
bahasa di situs ini

4
keadaan yang mungkin untuk sebuah stiker

13
lencana, dan lima reaksi

280
karakter untuk sebuah jejak

30
hari rekaman pindaian mentah disimpan

≈ 5 cm
per sisi sebuah stiker

Penghitung yang hidup — stiker di luar sana, halaman yang sudah diambil, pindaian, jejak, negara yang terwakili — ditampilkan waktu nyata di beranda. Sengaja tidak dicantumkan di sini: lebih baik dibaca ulang sambil kamu menulis.

08 — PERTANYAAN

Pertanyaan yang sering diajukan

Yang paling sering ditanyakan, dijawab seperti kami benar-benar menjawabnya.

Apa itu Social.Claims?

Stiker berkode QR, ditempel dengan benar di seluruh dunia. Orang pertama yang lewat dan memindainya menjadi pemilik halaman yang terbuka: ia memilih nama samaran, sebuah tautan, dan sebuah pesan. Semua yang datang sesudahnya menandatangani buku tamu. Tanpa aplikasi, tanpa akun.

Bisakah saya membeli stiker atau halaman?

Tidak. Tidak ada yang dijual. Kamu harus benar-benar berdiri di depan sebuah stiker dan jadi yang pertama memindainya.

Bagaimana kalau ada yang memindai sebelum saya?

Stikernya jadi miliknya. Masih ada yang lain di luar sana. Sepotong internet tidak bisa diambil kembali dari pemiliknya.

Bagaimana saya tahu di mana stikernya?

Kami tidak memberitahukannya. Petanya berhenti di negara, dan para duta tidak pernah menerbitkan tempat mereka. Justru itu intinya: sebuah stiker ditemukan dengan berjalan, bukan dengan mencari.

Apakah ini legal?

Ya, selama penempelannya legal. Piagamnya terbuka dan mengikat: hanya permukaan untuk penempelan bebas atau tembok yang pemiliknya setuju, tidak pernah monumen, etalase toko, kendaraan, atau rambu lalu lintas. Stiker yang ditempel sembarangan itu vandalisme, dan itu bukan yang kami lakukan.

Bagaimana kalau saya kehilangan kunci pengelolaan?

Yang disimpan hanya hash-nya: tidak ada yang bisa mengirimkannya kembali kepadamu, persis seperti kata sandi. Tulis ke kami dari halaman kontak dan kami akan melihatnya kasus per kasus.

Bisakah sebuah stiker hilang dari tembok?

Bisa, dan itu terjadi. Pemiliknya bisa melaporkannya hilang dari panelnya. Halamannya sendiri tetap ada.

Bolehkah tautannya mengarah ke mana saja?

Ke alamat https:// menuju situs publik. Konten kebencian, penipuan, perangkat perusak, dan konten dewasa dilarang dan dihentikan begitu dilaporkan.

Apakah kalian melacak saya?

Tidak. Tidak ada alamat IP yang disimpan, tidak ada sidik jari permanen, tidak ada kuki analitik. Metode penghitungannya diterbitkan lengkap di situs.

Siapa di balik proyek ini?

Seseorang yang tetap anonim, dan menjelaskan alasannya: sebuah stiker yang jadi milik penemunya tidak cocok dengan nama pengarang di atasnya. Jurnalis bisa menemukan press kit di halaman pers.

Bagaimana cara ikut serta?

Dengan menemukan sebuah stiker, atau dengan jadi duta: pendaftaran dua menit, dibaca oleh manusia.

KONTAK PERS

Ada yang kurang?

Operatornya tetap bersedia menjawab pertanyaan, menambahkan keterangan, atau ikut wawancara tertulis.

Formulir kontak	**social.claims/contact**
Instagram	**@social.claims**
Ruang pers	**social.claims/press**

- Foto ilustrasi resolusi tinggi: lembaran, stiker, penempelan sungguhan.
- Video penggunaan nyata: pemindaian yang direkam di jalan, sebuah stiker dipasang dari awal sampai akhir.
- Logo dan aset identitas visual, dalam format apa pun yang kamu butuhkan.
- Wawancara tertulis, atau penjelasan atas titik mana pun di dalam kit.

Jawaban diberikan sambil tetap anonim: tidak akan ada wajah, tidak ada nama, dan tidak ada wawancara di studio.

Anonimitas yang disengaja

Tidak ada yang disebut namanya: bukan penulisnya, bukan para pemiliknya, bukan yang lewat. Itu bahan pembentuk proyek ini, bukan kehati-hatian hukum.

Piagam penempelan

Terbuka, mengikat, dan diterima secara tegas oleh setiap duta. Stiker yang ditempel sembarangan itu vandalisme, bukan seni jalanan.

Tanpa model bisnis

Tidak ada yang dijual, tidak ada yang ditagih, tidak ada iklan yang ditampilkan. Kami tidak mengikuti siapa pun. Kami menempel stiker.

Dokumen ini bebas diperbanyak untuk keperluan redaksi. Kalimat-kalimat dari situs boleh dikutip apa adanya: memang untuk itu ditulisnya.

Dibuat pada 15 November 2026 dari teks yang diterbitkan di situs.